

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai “Peran Pola Asuh Orang Tua Pengganti dalam Menumbuhkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati”. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran Pola Asuh Orang Tua Pengganti Dalam Menumbuhkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati

Peran orang tua pengganti di Pondok Pesantren Taman Kanak-kanak (TK) Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati yaitu sebagai fasilitator dalam menjalankan semua kegiatan bimbingan kemandirian. Orang tua pengganti juga menjadi perantara untuk memberikan kegiatan dan stimulus kepada santri dengan cara langsung maupun tidak langsung.

Terdapat dua tipe pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pengganti yaitu, *pertama* pola asuh *otoriter*, yang mana dalam pola asuh ini, orang tua pengganti berusaha menertibkan anak dalam keseharian dan membiasakan anak dengan peraturan pesantren. *Kedua*, pola asuh *demokratis*, pada pola asuh ini, orang tua pengganti berusaha untuk mendengarkan keinginan anak dan memberikan penawaran-penawaran namun tidak juga memanjakan anak.

Orang tua pengganti di Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, mengkombinasikan dua tipe pola asuh untuk mendidik santri, hal ini bertujuan untuk menciptakan jenis asuhan yang tidak kaku namun tidak terlalu membebaskan, agar anak-anak merasa aman dan nyaman meski jauh dari orang tua kandung.

2. Bentuk Kemandirian Yang Di Tunjukkan Santri Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati

Bentuk kemandirian yang ditunjukkan santri Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur’an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati meliputi kegiatan sehari hari yaitu:

- a. Makan
- b. Mandi
- c. Memakai pakaian
- d. Buang air kecil dan besar
- e. Tidur
- f. Mengikuti shalat berjamaah
- g. Mengikuti jam tahfidz

Hal-hal sederhana yang di lakukan tanpa bantuan orang lain termasuk bentuk dari kemandirian. Namun, meski kemandirian santri PPTKTQ sudah terbentuk, terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi, yaitu ketika penerimaan santri baru, yang mana santri baru belum bisa beradaptasi dengan lingkungan pesantren, dan anak-anak yang cenderung lebih diperhatikan dari anak lain.

B. Saran

Berdasarkan data yang telah di peroleh oleh peneliti selama di lapangan serta didukung oleh teori-teori yang sudah ada, maka peneliti dapat memberikan saran mengenai Peran Orang Tua Pengganti dalam Menumbuhkan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, yaitu:

1. Bagi Orang Tua Pengganti

Sebagai orang yang di percayai untuk mengasuh anak, akan lebih baik apabila *Murabbi* mengedepankan kesabaran dalam mendidik anak, terlebih untuk anak-anak yang baru beradaptasi dengan lingkungan pesantren. Selain itu, ada baiknya *Murabbi* membangun komunikasi dengan anak secara perlahan, serta bersikap adil kepada setiap anak.

2. Bagi Ustadz dan Ustadzah

Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati, memang tidak dua puluh empat jam berada di pesantren, tapi sebagai seseorang yang sudah berpengalaman dalam mendidik anak, ada baiknya dapat memberi masukan kepada *Murabbi* mengenai penerapan pola asuh yang tepat untuk anak-anak.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini berfokus pada pola asuh yang di terapkan pada anak-anak di Pondok Pesantren Taman Kanak-Kanak (TK) Tahfidzul Qur'an Raudlatul Falah Bermi Gembong Pati,

sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas pembahasan dalam penelitian sehingga semakin melengkapi hasil dari penelitian ini, sehingga semakin komprehensif dan mengungkap wacana baru yang semakin luas.

